

APLIKASI LAPORAN KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN ALAT ANGKUT KANTOR IMIGRASI JAMBI

Lailyn Puad¹, Rike Limia Budiarti², Delvi Gloria Lbn.Tobing³

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

²Program Studi Informatika, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail: lailynpuad@gmail.com, rikelimia@gmail.com, delvigloria@gmail.com

Abstract – Information System Application Reporting Departure and Arrival of Transport Equipment of the Jambi Immigration Office is a system of convenience in making reports on recording ship departures and ship arrivals at ports from things such as data recap, report entry and also ease of inspection on ships dating and departing. From where in building the system in this system development tools are used, namely Data Flow Diagrams (DFD) and Context Diagrams, as well as using the PHP and HTML programming languages and MySQL as databases.

Keywords: Application; Transport Equipment; Immigration Office; PHP; HTML.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Imigrasi (disingkat Kanim) adalah unit pelaksanaan teknis yang menjalankan fungsi Direktorat Jenderal Imigrasi pada suatu daerah atau kota tertentu. Sebuah Kantor Imigrasi dapat membawahi satu area kabupaten/kota atau lebih. Kanim merupakan lembaga yang dinaungi oleh kementerian hukum dan ham. kemudian anggota imigrasi mengucapkan sumpah atau janji menurut agamanya yang dipandu oleh dilantik oleh ketua kepala kanim. Menurut UUD keimigrasian kanim bertugas Direktorat Jenderal Imigrasi adalah unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Direktorat Jenderal Imigrasi dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal. Direktorat Jenderal Imigrasi mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang imigrasi.

Kantor Imigrasi (kanim) adalah mempunyai tugas untuk perijinan antara negara dan melakukan pengawasan administrasi seluruh masyarakat yang berkunjung ke negara Indonesia atau ke luar negeri. Karena pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan juga semakin berkembangnya transportasi memudahkan seseorang untuk melakukan dua perjalanan dari suatu negara ke negara lain. Pada era saat ini terbilang hal yang tidak bisa diherankan karena transportasi dan teknologi semakin maju akan tetapi tidak bisa di pandang biasa karena dengan mudah berpergian, mempermudah seseorang untuk melanggar sebuah persyaratan dan melakukan penindakan yang membahayakan seseorang.

Kantor Imigrasi Jambi kegiatan keimigrasian terus mengalami peningkatan, demikian pula untuk perkembangan wilayah dalam pengawasan keimigrasian, dibentuk Pos Pendaratan imigrasi di

daerah Muara Sabak Kabupaten Tanjung Jabung yang merupakan pintu gerbang untuk masuknya kapal-kapal yang datang dan berangkat ke luar negeri dari Kota Jambi. Dasar pemikiran dibentuknya Pos Pendaratan Imigrasi di Muara Sabak tersebut adalah banyaknya kapal-kapal asing yang bertonase besar mendarat di pelabuhan Muara Sabak, namun penyelesaian pendaratan kapal dan penumpang waktu itu dilaksanakan oleh Kantor Cabang Bea dan Cukai. Atas dasar itu maka pada tahun 1981 diadakan serah terima tugas pendaratan dari Kepala Bea Cukai Muara Sabak kepada Kepala Kantor Imigrasi Jambi. Dalam pelaksanaan tugas pada Pos Imigrasi Muara Sabak tersebut ditempatkan 2 (dua) Pegawai Tata Usaha secara bergiliran dengan tugas hanya melaksanakan penyelesaian pendaratan terhadap kapal-kapal yang datang dan berangkat dari dalam dan ke luar negeri melalui wilayah kerja Kantor Imigrasi Jambi. Dapat dipastikan tidak semua orang asing yang masuk ke Indonesia memberikan manfaat seperti yang diharapkan pemerintahan.

Dengan melihat keadaan tersebut dan setelah meninjau lebih lanjut mengenai proses keberangkatan dan kedatangan alat angkut yang hanya dilakukan oleh 2 pegawai tata usaha dan masih menggunakan manual dalam pencatatan sehingga dalam pembuatan laporan hasil kerja praktek ini akan membantu dan membuat suatu hasil kegiatan yang dilakukan pada saat kerja praktek di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan membuat web online guna mempermudah dan melihat laporan secara real time di Direktorat Jendral Imigrasi Kelas I Jambi dengan judul “Aplikasi Laporan Keberangkatan dan Kedatangan Alat Angkut Kantor Imigrasi Jambi”.

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana merancang Aplikasi Keberangkatan dan Kedatangan Alat Angkut Di imigrasi Jambi?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Menganalisa system yang telah berjalan dan kelemahannya, dengan system yang akan dibuat.
2. Merancang suatu aplikasi kedatangan dan keberangkatan alat angkut di imigrasi jambi berbasis web.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Keimigrasian

Istilah imigrasi berasal dari bahasa Latin migration yang artinya perpindahan orang dari suatu tempat atau Negara menuju ke tempat Negara lain. Ada istilah emigratio yang mempunyai arti berbeda, yaitu perpindahan penduduk dari suatu wilayah atau negara ke luar menuju wilayah atau negara lain. Sebaliknya, istilah Immigratio dalam bahasa Latin mempunyai arti perpindahan penduduk dari suatu negara untuk masuk ke dalam negara lain. Pada hakikatnya emigrasi dan imigrasi itu menyangkut hal yang sama yaitu perpindahan penduduk antar negara, tetapi yang berbeda adalah cara memandangnya.

2.2. Pengawasan Keimigrasian

Menurut Jazim & Charles Imigrasi dilakukan untuk memberikan pembatasan dan perbedaan kewarganegaraan dan perbuatan hukum yang dilakukan baik yang dilakukan antara warga negaranya, maupun Warga Negara Asing (WNA) dengan negara asing yang berbeda di negara tujuan bertempat tinggal (Jazim & Charles, 2015:07). International, yang diperiksa petugas Imigrasi untuk melihat keabsahan dokumen passport orang asing. Setiap orang asing yang masuk wilayah Indonesia harus memenuhi persyaratan yang berlaku, hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 31 tahun 2013 pasal 3 huruf a s/d c sebagai berikut dibawah ini:

- a. Memiliki visa yang sah dan masih berlaku, kecuali yang dibebaskan dari kewajiban visa;
- b. Memiliki dokumen perjalanan yang sah dan masih berlaku; dan
- c. Tidak termasuk dalam daftar penangkalan.

Dari pengertian diatas dapat dikatakan tugas Imigrasi dalam menjaga ketertiban dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sangat besar terutama mengawasi orang asing yang

mempunyai misi tertentu dalam menjalankan maksud dan tujuannya di Indonesia.

2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan, memproses, dan menyimpan serta mendistribusikan data. Dengan kata lain, sistem informasi adalah unit elemen yang berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk mendukung pengambilan keputusan dan menciptakan serta membentuk arus informasi yang mengatur operasi perusahaan. (Sutedja, 2006:11).

Menurut Budi Sutedja, (2006:13) Sistem informasi mempunyai empat kemampuan sebagai sistem komputer antara lain: input, proses, penyimpanan dan *output*.

2.4. Database

James F. Courtney Jr. dan David B. Paradiance dalam buku “*Database System for Management*” menjelaskan sistem database adalah sekumpulan database yang dapat dipakai secara bersama-sama, personal-personal yang merancang dan mengelola database, teknikteknik untuk merancang dan mengelola database, serta komputer untuk mendukungnya (Sutabri, 2005:161).

2.5. Data Flow Diagram (DFD)

DFD (*Data Flow Diagram*) adalah model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil, urutannya sebagai berikut:

- a. Diagram Konteks (*Context Diagram*) Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem (Ladjamudin, 2005:64).
- b. Diagram Zero (*Overview Diagram*) Diagram zero adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*.
- c. Diagram Rinci (*Level Diagram*) Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses yang ada dalam diagram zero.

2.6. Metode Waterfall

Pada penelitian ini, metode pengembangan sistem yang dipilih oleh penulis adalah metode waterfall, Siklus *waterfall* dijalankan secara berurutan, mulai dari langkah pertama hingga langkah terakhir. Setiap langkah yang telah selesai harus dikaji ulang, kadang-kadang bersama expert user, terutama dalam langkah spesifikasi kebutuhan dan perancangan sistem untuk memastikan bahwa langkah telah dikerjakan dengan benar dan sesuai

harapan. Jika tidak maka langkah tersebut perlu diulangi lagi atau kembali ke langkah sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sistem Yang Sedang Berjalan Di Tempat Magang

Setelah melakukan pengamatan langsung di tempat magang ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang sedang berjalan di tempat magang ini masih manualnya pencatatan keberangkatan dan kedatangan alat angkut, sehingga pembuatan laporan keberangkatan dan kedatangan alat angkut yang bisa menyebabkan *human error*.

- Petugas Imigrasi hanya melakukan pemeriksaan dokumen perjalanan baik penumpang dan juga seluruh awak alat angkut yang ada di kapal tersebut yang mau masuk atau mau keluar dari wilayah Indonesia.
- Memeriksa daftar penumpang dan daftar awak alat angkutnya yang akan berangkat maupun yang datang dari luar negeri.
- Mencocokkan nama, data diri, dan photo awak alat angkutnya serta posisi di kapal tersebut sebagai apa yang telah di sahkan nahkoda.
- Memeriksa keabsahan dokumen perjalanannya dan memeriksa daftar penangkalan serta masa berlaku paspornya.
- Memberikan tanda masuk atau tolak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Membuat laporan kerja yang meliputi jumlah kedatangan atau keberangkatan penumpang atau awak kapal dan pemberian izin masuk atau tolak masuk.

Dan ini semua dilakukan menggunakan manual atau pencatatan di buku besar dimana ini bisa mengakibatkan terjadi kesalahan disaat pembuatan laporan. Adanya dua kali pekerjaan dalam pencatatan keberangkatan dan kedatangan alat angkut dan pembuatan laporan sehingga mengurangi efektifitas bekerja dan pencatatan ini juga memerlukan tempat yang besar dalam penyimpanan arsip, dan adanya kemungkinan terjadi kerusakan pada arsip.

3.2. Perancangan Sistem

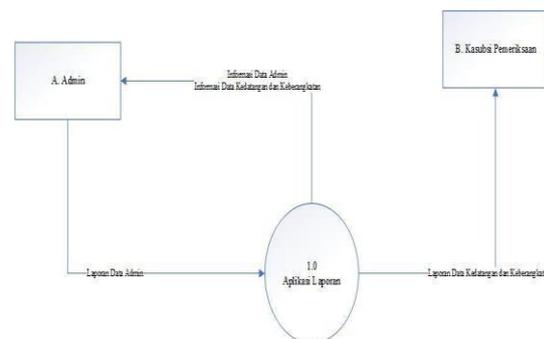
Tahap ini berkaitan erat dengan hasil analisis perancangan Aplikasi Laporan Keberangkatan dan Kedatangan Alat Angkut Di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi berbasis website. Harus sesuai dengan metode perancangan yang telah ditentukan, yakni menggunakan diagram aliran data atau *data flow diagram* (DFD).

3.2.1. DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas (Azzolini, 2013).

3.2.2. Diagram Konteks

Dalam diagram konteks ini menggambarkan tentang keseluruhan sistem laporan keberangkatan dan kedatangan alat angkut baik dari *input* ke sistem atau *output* ke sistem. Gambar di bawah ini menunjukkan Diagram Konteks dari Aplikasi Laporan Keberangkatan dan Kedatangan Alat Angkut Di kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi.



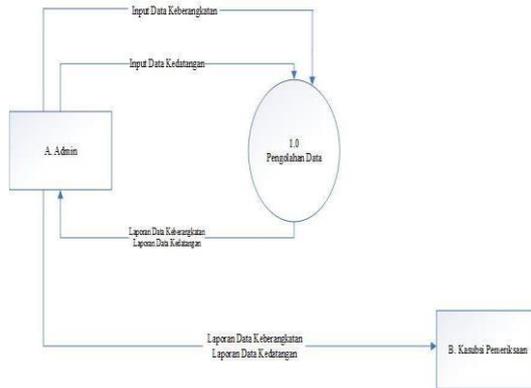
Gambar 1. Diagram Konteks

Diagram konteks pada website Aplikasi Laporan Keberangkatan dan Kedatangan Alat Angkut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Ada 2 Entity yaitu admin dan kasubsi pemeriksaan.
- Admin memberikan data kepada kasubsi pemeriksaan.
- Admin berperan dalam pengelolaan data keberangkatan dan kedatangan alat angkut.
- Kasubsi Pemeriksaan menerima laporan berupa laporan keberangkatan dan kedatangan alat angkut.]

3.2.3. Diagram Rinci Level 0

Diagram Level Nol merupakan turunan dari diagram konteks yang dimana dengan diagram level 0 (nol) untuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



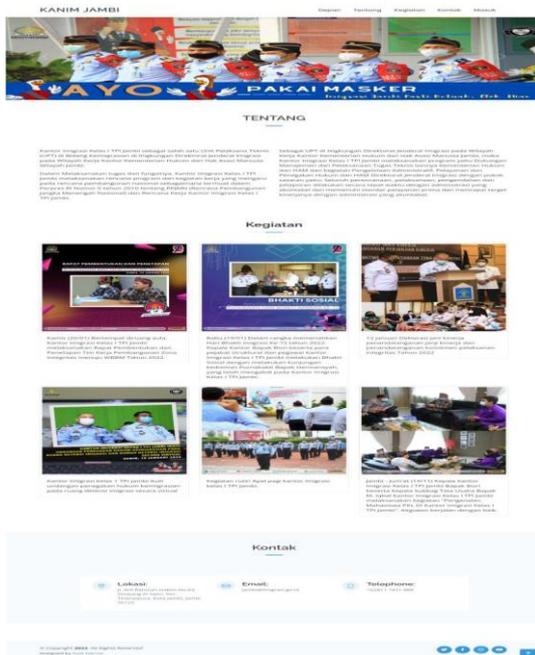
Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD)

3.3. Implementasi

Implementasi adalah kegiatan dimana perancangan diterjemahkan menjadi suatu program yang dapat dioperasikan. Pada kegiatan ini dilakukan pengkodean program menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil dari implementasi ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Tampilan Landingpage

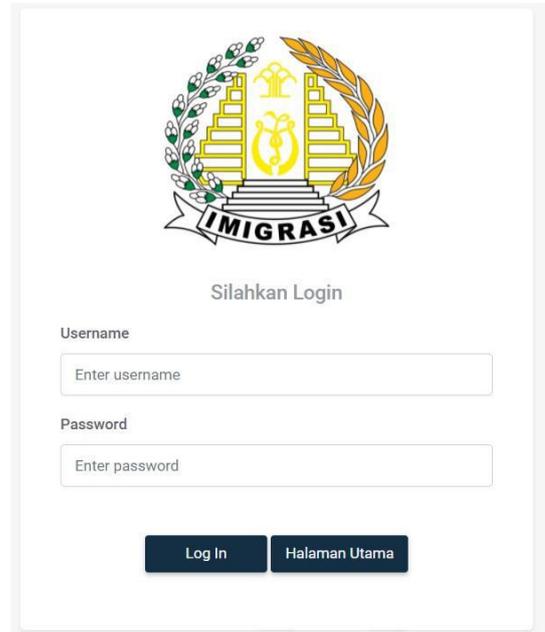
Pada Landingpage yang berisikan tentang segala informasi dan kegiatan yang diselenggarakan oleh kantor Imigrasi kelas I TPI Jambi.



Gambar 3. Landingpage

2. Tampilan Login

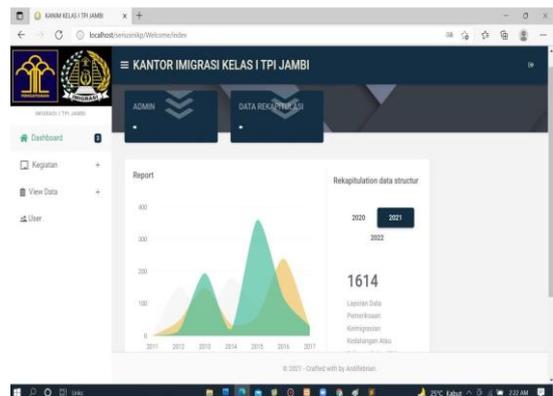
Masukkan Username dan Password, sebagai contoh User : admin dengan password : 123456. Setelah dimasukkan dengan benar, klik button Log in Sehingga akan menampilkan halaman utama admin.



Gambar 4. Menu Login

3. Tampilan Dashboard Admin

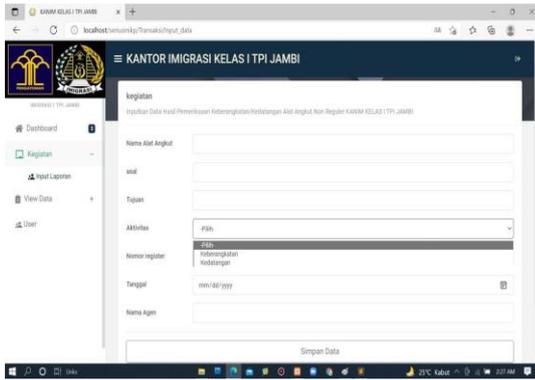
Ini merupakan halaman dashboard admin yang pertama kali dikunjungi setelah menginputkan username dan password sebelumnya.



Gambar 5. Dashboard Admin

4. Tampilan Input Data

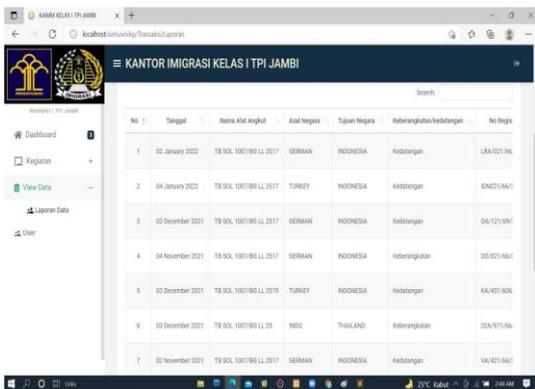
Pada halaman ini admin melakukan input data sesuai aktivitas yang berlangsung baik itu keberangkatan atau kedatangan alat angkut yang sudah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi sebelumnya, kemudian pilih pada combobox seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 6. Input Data

5. Laporan Data Alat Angkut

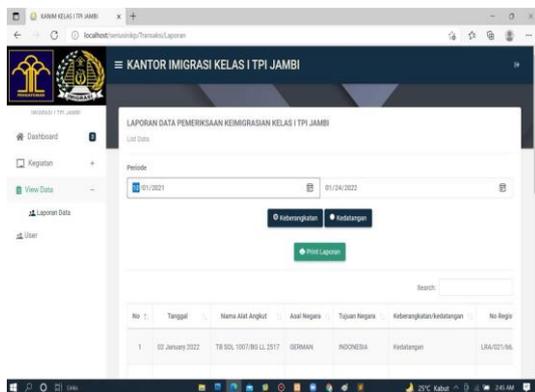
Pada halaman ini klik view data kemudian klik laporan data untuk menampilkan keseluruhan laporan data yang sudah diinputkan pada halaman sebelumnya.



Gambar 7. Laporan Data Alat Angkut

6. Tampilan Cetak Laporan

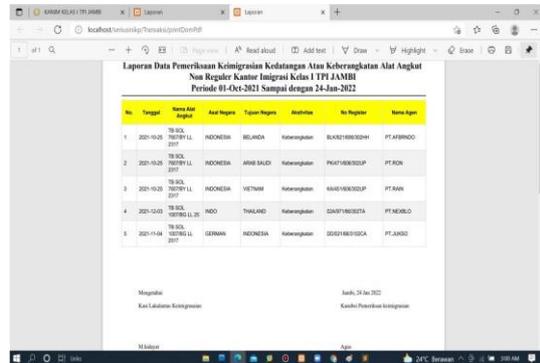
Pada halaman ini admin bisa melakukan cetak atau print laporan untuk rekapitulasi data pada kurun waktu tertentu. Caranya dengan pilih dari tanggal berapa sampai pada tanggal yang sudah ditentukan kemudian pilih radio button aktivitas keberangkatan atau kedatangan kemudian klik button print laporan seperti pada gambar dibawah lalu tunggu hingga prosesnya selesai.



Gambar 8. Cetak Laporan

7. Laporan Keberangkatan

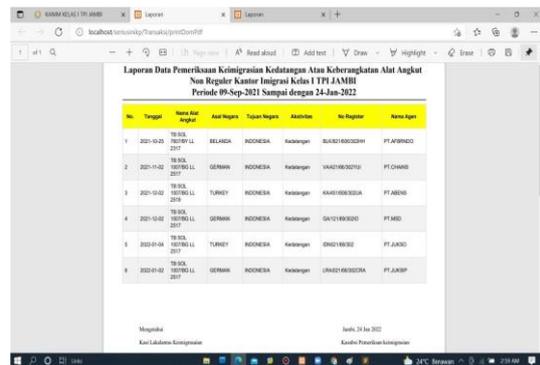
Dibawah merupakan hasil laporan data keberangkatan alat angkut oleh kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi yang sudah siap untuk dicetak.



Gambar 9. Laporan Keberangkatan

8. Laporan Kedatangan

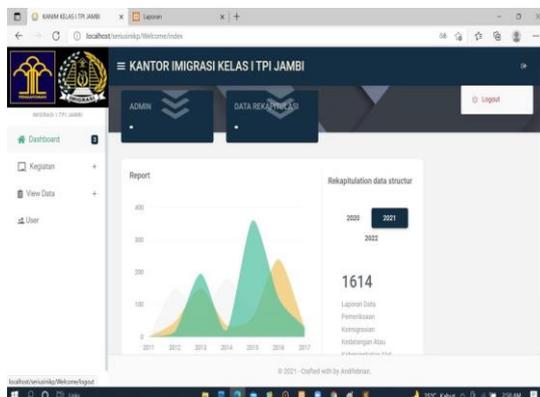
Gambar dibawah merupakan hasil laporan data kedatangan alat angkut non regular oleh kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi yang sudah siap untuk dicetak.



Gambar 10. Laporan Kedatangan

9. Log Out

Untuk keluar dari menu admin Klik icon close pada pojok kanan atas kemudian klik button log out.



Gambar 11. Log Out

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan mempelajari permasalahan yang dihadapi pada bab I, maka pada penelitian ini penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Sistem pencatatan keberangkatan dan kedatangan alat angkut yang berjalan selama ini di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi, masih melakukan pendataan dengan cara manual, disamping itu *system* yang berjalan juga masih jauh dari kata efisien, karena waktu pengolahan data yang panjang.
2. Untuk sebuah badan usaha yang memiliki kaitan erat dengan kepergian dan kedatangan luar negeri, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi haruslah jauh dari ancaman human error, dan *system* manual yang saat ini berjalan sangat rentan terjadi human error sehingga harus segera diantisipasi dengan membuat sebuah aplikasi pendataan yang sistematis.
3. *System* manual yang saat ini berjalan memiliki sangat banyak celah untuk bisa di manfaatkan dan dapat berakibat fatal dikemudian hari jika tidak di tanggulangi dari saat ini.

4.2. Saran

Dari Pembuatan aplikasi pencatatan keberangkatan dan kedatangan alat angkut, penulis mencoba memberikan saran-saran diantaranya sebagai berikut :

1. Penerapan sistem yang baru memerlukan tahapan-tahapan penyesuaian, maka diperlukan pengenalan dan pelatihan terhadap *user* / pengguna mengenai sistem yang baru agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahannya.
2. Setelah aplikasi yang dibuat nantinya telah berjalan, maka user dan administrator dapat

meningkatkan fitur-fitur yang ada didalam aplikasi tersebut untuk menutupi kelemahan dan bug yang nantinya dapat menjadi masalah bagi aplikasi ini sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Hamidi, Jazim., & Charles Christian. 2015. "*Hukum Keimigrasian Bagi Orang Asing di Indonesia*". Jakarta Timur : Sinar Grafika. 2015.
- Ladjamudin, Albahra. 2005. "*Analisis dan Desain Sistem Informasi*". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 31 Tahun 2013 Pasal 3 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian.
- Sutedja, Budi. 2006. "*Konsep Sistem Informasi Berorientasi Objek*". Bandung : Informatika.
- Sutabri, Tata. 2005. "*Sistem Informasi Manajemen*". Yogyakarta: Andi.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Lailyn Puad, M.Kom
 NIDN/NIK : 1017129001
 TTL : Sengeti, 17 Desember 1990
 Golongan/Pangkat : III D
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Alamat Rumah : Jl. Pendidikan RT
 19, Kel. Kenali Asam Bawah
 Telp. : 082376475617
 Email : lailynfuad@gmail.com

Nama : Rike Limia Budiarti, M.Kom
 NIDN/NIK : 1006128802
 TTL : Jambi, 06 Desember 1988
 Golongan/Pangkat : III B
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Alamat Rumah : Jl. Pendidikan RT
 19, Kel. Kenali Asam Bawah
 Telp. : 082281037072
 Email : rikelimia@gmail.com